

ABSTRACT

In financial field study of investor behavioral scientist have found plenty of evidence where bias drive economic actor to act irrationally. With this understanding this research aims to identify such bias in form of affect heuristic.

Affect Heuristic is a form of heuristic driven by emotional factor that led to clouded Judgement. This research aims to identify such evidence in the Indonesian stock market and identify its underlying factor. Using regression logistic using demographic and risk tolerance we found that demographic factor does not predict Heuristic Affective while Risk Tolerance significantly predict affective bias on Respondent.

Keyword : *Affect Heuristic, Risk Tolerance, Demographic, Bias.*

ABSTRAKSI

Dalam bidang studi tentang perilaku investor para ilmuwan *behavioral* telah banyak menemukan bukti dimana bias mendorong actor ekonomi untuk membuat keputusan yang tidak rasional. Dengan latar belakang tersebut maka riset ini hendak mengidentifikasi salah satu dari bias tersebut dalam bentuk bias heuristic afektif, yaitu jenis dari heuristic yang didorong oleh factor emosi yang berujung pada perhitungan kurang tepat. Riset ini akan berusaha untuk mengidentifikasi tanda-tanda bias heurstik tersebut pada pasar saham di Indonesia dan mencari faktor-faktor yang dapat menjelaskannya. Dengan menggunakan uji regresi logistic penelitian ini menemukan bahwa factor demografi bukanlah predictor signifikan adanya bias heuristic afektif sedangkan factor Toleransi risiko menjadi predictor signifikan munculnya bias heuristic afektif pada respondent

Kata Kunci : Heuristik Afektif, Toleransi Risiko, Demographic, Bias